

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang merupakan negara maritim sudah tentu memiliki daerah kelautan yang luas, dengan kondisi geografis yang sedemikian rupa menjadikan potensi sumber daya alam Indonesia di bidang kelautan salah satunya di sektor perikanan. Dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam tersebut, dibutuhkan sarana prasarana yang menunjang aktivitas masyarakat terutama yang berprofesi sebagai nelayan contohnya Pelabuhan Perikanan.

Pelabuhan Perikanan merupakan suatu wilayah dalam garis antara wilayah daratan dengan wilayah perairan sebagai tempat kegiatan bisnis perikanan serta tempat bersandarnya kapal-kapal ikan, dengan segala fasilitas pelayaran atau dengan kata lain pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan.

Menurut Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Kepelabuhan Perikanan bahwa Pelabuhan Perikanan diklasifikasikan dalam 4 (empat) kelas yakni: Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) atau Pelabuhan Perikanan Tipe A; Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) atau Pelabuhan Perikanan Tipe B; Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) atau Pelabuhan Perikanan Tipe C; dan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) atau Pelabuhan Perikanan Tipe D.

Dari data Badan Pusat Statistik dalam buku *Statistics of Fishing Port* (2020) Indonesia sendiri memiliki 7 Pelabuhan Perikanan Tipe A, 16 Pelabuhan Perikanan Tipe B, 45 Pelabuhan Perikanan Tipe C, dan 510 Pelabuhan Perikanan Tipe D. Untuk Pelabuhan Perikanan tipe A, 3 diantaranya berada di pulau Sumatera, dua Pelabuhan Perikanan tipe A berikutnya ada di pulau Jawa, sedangkan dua Pelabuhan tipe A yang terakhir berada di pulau Sulawesi.

Pelabuhan Perikanan Nusantara yang berada di Pelabuhan Ratu, merupakan pelabuhan perikanan terbesar yang berada di Jawa Barat. Pelabuhan ini memiliki peranan penting terutama dalam industri perikanan, karena pelabuhan ini merupakan salah satu sarana pendukung yang menyediakan fasilitas-fasilitas untuk mendukung kegiatan usaha disektor perikanan.

Kegiatan perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhan Ratu dari praproduksi sampai pemasaran hasil industri usaha perikanan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan fasilitas yang diperlukan oleh pelabuhan perikanan tersebut.

Mengacu pada data tersebut ketersediaan Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) yaitu Pelabuhan Perikanan Tipe A masih terbatas, mendorong saya memilih judul “Rencana Peningkatan Status Pelabuhan Perikanan Nussantara di Pelabuhan Ratu, Jawa Barat Menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana regulasi/syarat peningkatan status Pelabuhan Perikanan Nusantara menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera.
2. Bagaimana potensi Pelabuhan Perikanan Nusantara, Pelabuhan Ratu, Jawa Barat.
3. Perubahan sarana prasarana serta *layout* Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Ratu, Jawa Barat.

1.3 Batasan Masalah

1. Pemenuhan regulasi/syarat peningkatan status Pelabuhan Perikanan Tipe B menjadi Tipe A.
2. Pada penelitian ini tidak merencanakan RAB (Rencana Anggaran Biaya) dan hanya sarana prasarana serta *layout* Pelabuhan.
3. Tidak memperkirakan kekuatan konstruksi bangunan pelabuhan.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan Status Pelabuhan Perikanan Nusantara di Pelabuhan Ratu, Jawa Barat menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera.
2. Mengetahui potensi perikanan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Pelabuhan Ratu, Jawa Barat.
3. Meningkatkan sarana prasarana sesuai regulasi Pelabuhan Perikanan Samudera.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan daya saing Indonesia di mancanegara khususnya sektor perikanan dan kelautan.
2. Dapat dijadikan referensi bagi pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk meningkatkan potensi perekonomian Jawa Barat khususnya sektor perikanan.
3. Meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar pelabuhan perikanan Pelabuhan Ratu, Jawa Barat.
4. Dapat dijadikan acuan guna penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang serta tujuan penulis memilih penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang mendasari penulis untuk melanjutkan penelitian ini.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang urutan penelitian dari awal pencarian data hingga akhir penelitian selesai.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pembahasan dan *output* dari penelitian Peningkatan Status Pelabuhan Perikanan Nusantara di Pelabuhan Ratu, Jawa Barat menjadi Pelabuhan Perikanan Samudera.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menghasilkan kesimpulan dari keseluruhan penelitian serta saran guna penelitian selanjutnya.